

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa PGPAUD Universitas Ivet

*Radiana Fitriati

*Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ivet

*Email: radianapuspo@gmail.com

Diterima: Oktober 2023. Disetujui: Nopember 2023. Dipublikasikan: Desember 2023.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh keberanian mengambil risiko dan sikap berwirausaha memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa berwirausaha. Sampel penelitian sebanyak 94 mahasiswa program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas IVET, yang diambil menggunakan purposive sampling. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan keberanian mengambil risiko dan sikap berwirausaha memiliki kontribusi positif terhadap minat mahasiswa berwirausaha. Implikasi penelitian ini adalah hendaknya perguruan tinggi memperbanyak pelatihan-pelatihan kewirausahaan, tidak hanya bersifat tatap muka, tetapi juga dengan menggunakan aplikasi digital online. Dengan demikian diharapkan minat mahasiswa berwirausaha semakin bertambah tinggi.

Kata kunci: minat berwirausaha, digital online

PENDAHULUAN

Indonesia berada di urutan ke-11 dunia dengan tingkat pengangguran 5,45% per Februari 2023. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), angka pengangguran Indonesia itu masih cukup tinggi, meskipun turun dibanding Februari 2022 yang mencapai 5,83% atau sebanyak 8,42 juta orang dari 143 angkatan kerja (Annur, 2023). Lulusan perguruan tinggi baik sarjana maupun diploma merupakan penyumbang kedua terbesar (Javier, 2023).

Penyebab pengangguran di kalangan terdidik antara lain kurang memiliki keterampilan dalam bekerja (2023), sempitnya lowongan pekerjaan yang tersedia (Irnanda et al., 2023), lebih memilih menjadi karyawan dibandingkan menjadi pengusaha (Meliani dan Panduwinata, 2022). Untuk mengatasi pengangguran di kalangan terdidik, pemerintah melalui Dirjen Dikti mengucurkan program kewirausahaan mahasiswa (PKM), studi banding, wirausaha merdeka, dan program magang.

Sejatinya pengembangan kegiatan kewirausahaan di kalangan mahasiswa sangat mendesak karena dipercaya memainkan peran penting dan memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian (Nursito, 2023). Hal ini dikarenakan seorang wirausaha memiliki ciri sikap yang kreatif, pemain tim, berpikiran terbuka, inovatif, bersemangat, termotivasi, pekerja keras, berani mengambil risiko, mampu mengatasi

tantangan, memiliki inisiatif, menjadi proaktif, terorganisir, gigih, memiliki kemampuan kepemimpinan, kemampuan komunikasi, kemampuan beradaptasi, memiliki sikap positif, dan menjadi pengambil keputusan (Dusak & Sudiksa, 2016).

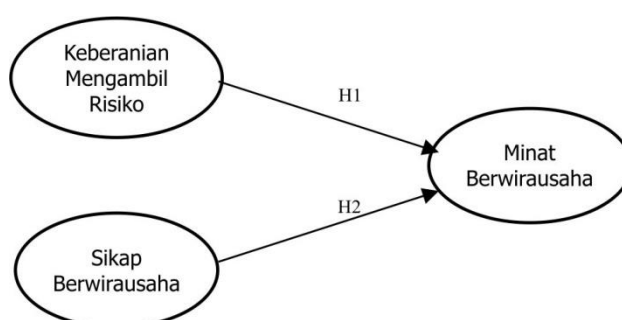
Beberapa penelitian telah mengidentifikasi model minat kewirausahaan (Ferreira et al., 2012; Schlaegel & Koenig, 2014; Mahfud et al., 2020; Loi et al., 2023). Berdasarkan kajian literature, faktor yang mempengaruhi niat berwirausaha adalah keberanian mengambil risiko (Wenhong & Liuding, 2010; Wijaya dkk, 2015; Agustina et al., 2021; Peng & Walid, 2022). Hasil penelitian Febriana (2022) menyatakan keberanian mengambil risiko berkontribusi positif terhadap minat berwirausaha (Febriana, dkk, 2022). Studi terbaru membuktikan bahwa keberanian mengambil risiko juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa (Setiawan & Ginting, 2023). Studi lain menunjukkan peran signifikan keberanian mengambil risiko pada keberhasilan wirausaha muda (Victoria, 2023).

Berdasarkan Theory Of Planned Behavior (TPB), sikap berwirausaha dipercaya sebagai faktor yang berperan penting tumbuhnya niat (Dung et al, 2023). Sikap yang selalu ingin tahu membuat wirausaha selalu menyukai tantangan dengan salah satu sikap positif dalam hal melihat kegagalan (Suharyono, 2018). Hal ini dibuktikan penelitian Ardiyani (2016), Pratama dkk (2019), Sherli & Puspitowati (2023) bahwa sikap pribadi berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Hasil penelitian Vuorio et al. (2017) menunjukkan bahwa minat kewirausahaan didorong oleh sikap terhadap keberlanjutan dan keinginan berwirausaha yang dirasakan. Namun seringkali minat berwirausaha mengalami kegagalan, salah satu penyebab utamanya adalah inkonsistensi sikap kewirausahaan (Dixit et al., 2022). Selain itu, minat awal untuk menjadi berwirausaha gagal terwujud dikarenakan sikap negatif ketakutan akan kegagalan wirausaha Duong (2022).

Minat untuk berwirausaha sejatinya dapat ditularkan dari melalui pendidikan dan pelatihan (Ndofirepi, 2020; Cui dan Bell, 2022). Oleh karenanya Universitas IVET Semarang melalui program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini memiliki tujuan menguasai perencanaan, asesmen, evaluasi PAUD serta mengembangkan potensi untuk menjadi pendidik yang berkarakter, kreatif dan berjiwa wirausaha. Visi menjadi pusat pendidikan pendidik anak usia dini yang unggul, profesional dan berkarakter interpreneur. Salah satu misinya adalah menyelenggarakan pendidikan yang profesional untuk menghasilkan tenaga pendidik anak usia dini (PAUD) yang kompeten dan berkarakter entrepreneur dengan memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa pendidikan. Selanjutnya pertanyaan penelitian yang diajukan adalah: 1) bagaimana pengaruh keberanian mengambil risiko terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan? 2) Bagaimana pengaruh sikap berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan? Studi ini secara teoritis diharapkan memberikan implikasi teoritis terhadap studi kewirausahaan tentang faktor-faktor yang menimbulkan minat berwirausaha mahasiswa. Implikasi manajerial hasil penelitian adalah dapat memberikan masukan kepada perguruan tinggi dan pemerintah tentang upaya penciptaan wirausaha baru.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka dapat dijelaskan bahwa minat berwirausaha mahasiswa diposisikan sebagai variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebas keberanian mengambil risiko dan sikap berwirausaha. Model penelitian dapat dijelaskan pada Gambar 1, dengan dua hipotesis penelitian yang diajukan, yaitu: (1) keberanian mengambil risiko memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha, dan (2) sikap berwirausaha memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha.



Gambar 1. Kerangka Penelitian

METODE PENELITIAN

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa seluruh mahasiswa program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD) Universitas IVET Semarang yang berjumlah 1614 orang. Berdasarkan rumus Slovin, diperoleh jumlah sampel sebanyak 94 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dipilih menggunakan purposive sampling. Sampel penelitian ditetapkan mahasiswa program studi yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan.

Variabel penelitian ini menggunakan tiga variabel, yaitu keberanian mengambil risiko dan sikap berwirausaha sebagai variabel antecedent, dan minat berwirausaha sebagai variabel terikat. Pengukuran ketiga variabel penelitian dikembangkan dari studi terdahulu yang telah teruji. Keberanian mengambil risiko diukur dari studi Krueger, et al (2001), Franke Luthje &, (2004), Shahzad et al (2021), meliputi berani mengambil risiko usaha, suka mencoba hal yang baru, senang menggunakan metode baru dalam bekerja, dan berani mengelola hutang sebagai sebuah investasi. Sikap berwirausaha diukur melalui instrumen yang diadopsi dari studi Linan & Chen (2009), Islami (2015), Hasan & Sade (2020). Minat berwirausaha dioperasionalkan dengan kuesioner berdasarkan studi terdahulu oleh Linan & Chen (2009), Indarti & Rostiani (2008), Hasan & Sade (2020), Ramayah & Harun, (2005), Linan & Chen (2006), Taormina & Lau (2007). Masing-masing item pengukuran dalam kuesioner diukur menggunakan skala Likert lima poin yang berkisar dari 1 untuk sangat tidak setuju hingga 5 untuk sangat setuju.

Data hasil penyebaran kuesioner dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Korelasi Pearson,

sedangkan pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan koefisien Cronbach's Alpha. Data yang dinyatakan valid dan reliabel dilakukan analisis inferensial regresi berganda dengan menggunakan SPSS For Windows versi 22 (Ghozali, 2016).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskriptif identitas responden dimaksudkan untuk memberikan gambaran demografi responden. Merujuk profil responden di Tabel 1, dapat diperoleh informasi bahwa mayoritas responden adalah perempuan (97,87%), berumur 31-40 tahun (63,83%), dan berada di semester lima (69,15). Temuan ini menjelaskan bahwa mahasiswa PGPAU cukup bervariasi, sebagian baru lulus SLTA, dan sebagian lagi sudah berprofesi sebagai guru PAUD.

Tabel 1. Profil Responden

Demografi	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin		
Laki-laki	2	2,13%
Perempuan	92	97,87%
Umur		
<=20 tahun	15	15,96%
21-30 tahun	19	20,21%
31-40 tahun	60	63,83%
>40 tahun	10	10,64%
Angkatan / Semester		
2020/7	15	15,96%
2021/5	65	69,15%
2022/3	14	14,89%

Pengujian validitas dimaksudkan untuk menganalisis ketepatan instrumen penelitian dalam mengukur apa variabel penelitian. Pengukuran validitas pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengoreksikan antara skor item dengan skor total item. Program SPSS versi 22 dipilih untuk teknik pengujian validitas melalui menggunakan korelasi Bivariate Pearson. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS di Tabel 2 diketahui terdapat dua nilai korelasi aitem yang bernilai negatif yaitu item KR6 dan item SB5. Demikian halnya nilai signifikansi nilainya lebih besar dari 0,01 sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua indikator tersebut adalah tidak valid.

Tabel 2. Uji Validitas Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	r-hitung (sig)
Keberanian Mengambil Risiko	Berani mengambil resiko usaha (KR1)	0,804 (0,000)
	Suka mencoba peluang usaha yang baru (KR2)	0,869 (0,000)
	Senang menggunakan metode baru dalam bekerja (KR3)	0,851 (0,000)
	Berani mengembangkan ide-ide baru (KR4)	0,614 (0,000)
	Suka mempengaruhi orang lain untuk tujuan bisnis (KR5)	0,854 (0,000)
	Berani mengelola hutang sebagai sebuah investasi (KR6)	-0,178 (0,087)
Sikap Berwirausaha	Tertarik dengan peluang usaha (SB1)	0,817 (0,000)
	Berfikir kreatif dan inovatif (SB2)	0,837 (0,000)
	Pandangan positif mengenai kegagalan usaha (SB3)	0,743 (0,000)
	Merasa puas apabila menjadi wirausaha di kemudian hari (SB4)	0,814 (0,000)
	Memiliki jiwa wirausaha lebih baik dibandingkan karyawan (SB5)	-0,253 (0,014)
Minat Berwirausaha	Lebih memilih karier sebagai wirausahawan (MB1)	0,832 (0,000)
	Selalu merekomendasikan kewirausahaan (MB2)	0,810 (0,000)
	Selalu mencari informasi pengembangan usaha (MB3)	0,705 (0,000)
	Selalu berusaha merealisasikan pengembangan usaha (MB4)	0,849 (0,000)
	Serius memikirkan untuk memulai sebuah usaha (MB5)	0,830 (0,000)
	Mempunyai niat kuat untuk mendirikan sebuah usaha suatu hari nanti (MB6)	0,889 (0,000)

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui konsistensi alat ukur. Metode pengujian reliabilitas pada studi ini dipilih menggunakan Cronbach's Alpha. Berdasarkan pengujian validitas maka item-item yang gugur dibuang dan item yang valid dimasukkan ke dalam uji reliabilitas. Hasil perhitungan pada Tabel 3 didapat nilai Cronbach's Alpha keberanian mengambil risiko 0,863, sikap berwirausaha sebesar 0,817 dan minat berwirausaha sebesar 0,898. Temuan nilai tersebut berada di atas 0,7 sehingga disimpulkan skala penelitian ini telah memenuhi reliabel.

Tabel 3. Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

Variabel	Indicator Valid	Cronbach Alpha
Keberanian Mengambil Risiko	5	0,863
Sikap Berwirausaha	4	0,817
Minat Berwirausaha	6	0,898

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang terkumpul mengikuti distribusi normal dalam analisis statistik menggunakan metode parametrik. Pengujian normalitas pada studi ini digunakan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Hasil perhitungan pada Tabel 4 dapat disimpulkan

data dinyatakan berdistribusi normal dengan signifikansi 0.200 lebih besar 0,05. Selanjutnya uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Berdasarkan Tabel 4, diketahui nilai *tolerance* sebesar $0,561 < 10$ dan *variance inflation factor* (VIF) adalah $1,783 < 10$, sehingga dinyatakan tidak terjadi persoalan multikolinearitas.

Table 4. Pengujian Normalitas dan Multikolinieritas

Testing	Criteria	Result
Normalitas	Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200
Multicollinearitas	Tolerance	0,561
	VIF	1,783

Hasil perhitungan regresi linier berganda dirangkum pada Tabel 5. Persamaan regresi sebagai estimasi minat berwirausaha yang dihasilkan adalah:

$$Y = 3,739 + 0,453 X_1 + 0,653 X_2 \quad (1)$$

Selanjutnya berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa hipotesis 1, bahwa keberanian mengambil risiko berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha, sehingga diterima ($t=5,124 > 1,96$, $p\text{-value}=0,000 < 0,05$). Demikian halnya hipotesis 2 yaitu sikap berwirausaha memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha, dinyatakan terima ($t=5,074 > 1,94$, $p\text{-value}=0,000 < 0,05$).

Table 5. Pengujian Hipotesis

Hypothesis	Koefisien	t (p-value)
H1: keberanian mengambil risiko → minat berwirausaha	0,453	5.124 (0,000)
H2: sikap berwirausaha → minat berwirausaha	0,653	5,074 (0,000)
Kontanta = 3,739, R Square = 0,629, F =77,103 (0,000)		

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel keberanian mengambil risiko sangat penting dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa. Sebagai sebuah kemampuan untuk membuat keputusan dan melakukan tindakan, seorang akan berani menghadapi risiko kegagalan atau kerugian. Semakin tinggi kemampuan ini, seseorang akan cenderung memiliki keinginan untuk mewujudkan sebuah usaha sesuai cita-citanya. Temuan studi yang menunjukkan keberanian mengambil risiko berkontribusi positif pada minat berwirausaha, sejalan dengan hasil studi terdahulu (Wenhong & Liuding, 2010; Wijaya dkk, 2015; Agustina et al., 2021; Peng & Walid, 2022). Demikian halnya studi ini memperkuat penelitian Febriana (2022), Setiawan dan Ginting (2023), dan Victoria (2023) yang menyatakan keberanian mengambil risiko berkontribusi positif terhadap minat berwirausaha.

Hasil kedua penelitian ini menunjukkan bahwa meningkatkan sikap berwirausaha dapat menghasilkan minat mahasiswa berwirausaha yang lebih baik. Temuan ini sejalan dengan hasil studi Ardiyani (2016), Pratama dkk (2019), dan Sherli & Puspitowati (2023) bahwa sikap berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Lebih jauh lagi, temuan ini sejalan studi terdahulu yang menunjukkan bahwa meningkatnya kemampuan yang ada dalam diri seseorang untuk wirausaha, mengacu pada respon individu terhadap risiko dalam berbisnis dan mampu menghadapi rintangan dalam dunia usaha, akan meningkatkan kemauan mahasiswa berwirausaha (Vuorio et al., 2017; Dixit et al., 2022, Duong, 2022).

SIMPULAN

Berbasiskan *Theory Of Planned Behavior* (TPB), secara keseluruhan, temuan penelitian ini menyoroti pentingnya variabel anteseden dalam meningkatkan minat mahasiswa dalam berwirausaha. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa keberanian mengambil risiko dan sikap berwirausaha memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa PGPAUD Universitas IVET. Implikasi penelitian sebagai saran dari studi ini adalah hendaknya universitas memperbanyak pelatihan-pelatihan kewirausahaan. Pelatihan tersebut dapat bersifat tatap muka, maupun online dengan menggunakan aplikasi digital. Kepada mahasiswa, hendaknya mengembangkan wirausaha sejak masih kuliah, sehingga minat keberanian mengambil risiko-nya semakin terbentuk. Penelitian hanya melibatkan mahasiswa PGPAUD Universitas IVET Semarang. Kepada peneliti selanjutnya hendaknya menambahkan responden penelitian dengan skala yang lebih besar sehingga lebih dapat digeneralisasi. Penambahan variabel lain seperti motivasi berprestasi, dukungan sosial dapat ditambahkan ke dalam model penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, I., Ajis, M. N. E. B., & Pradesa, H. A. (2021). Entrepreneur's perceived risk and risk-taking behaviour in the small-sized cre-ative businesses of the tourism sector during the COVID-19 pandemic. *J. Manag*, 18, 187-209.
- Annur, C. M. (2023). *10 Negara dengan Tingkat Pengangguran Tertinggi Dunia, Afrika Selatan di Puncak*. Jakarta: Kata Data. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/09/27/10-negara-dengan-tingkat-pengangguran-tertinggi-dunia-afrika-selatan-di-puncak>
- Ardiyani, N. P. P., & Kusuma, A. A. A. (2016). *Pengaruh sikap, pendidikan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Cui, J., & Bell, R. (2022). Behavioural entrepreneurial mindset: How entrepreneurial education activity impacts entrepreneurial intention and behaviour. *The International Journal of Management Education*, 20(2), 100639.

- Dixit, J. K., Agarwal, S., Ramadani, V., & Agrawal, V. (2022). Assessing the factors of sustainable entrepreneurial attitude in context of educational institutions: AHP and DEMATEL approach. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 29(2), 506-529.
- Dung, P.T.P., An, H. M., Huy, P. Q., & Quy, N. L. D. (2023) Understanding the startup's intention of digital marketing's learners: An application of the theory of planned behavior (TPB) and technology acceptance method (TAM), *Cogent Business & Management*, 10(2), DOI: 10.1080/23311975.2023.2219415
- Duong, C. D. (2022). Entrepreneurial fear of failure and the attitude-intention-behavior gap in entrepreneurship: A moderated mediation model. *The International Journal of Management Education*, 20(3), 100707.
- Febriana, D., Pardiman, P., & Mustapita, A. F. (2022). Pengaruh Kompetensi, Lingkungan Keluarga Dan Keberanian Mengambil Resiko Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang 2018). *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 11(13). 93-105.
- Ferreira, J. J., Raposo, M. L., Rodrigues, R. G., Dinis, A., & Do Paco, A. (2012). A model of entrepreneurial intention: An application of the psychological and behavioral approaches. *Journal of small business and enterprise development*, 19(3), 424-440.
- Ghozali, I. (2016). Multivariate analysis application with IBM SPSS 23 program. *Semarang: Diponegoro University Publishing Agency*, 4, 352.
- Irnanda, E., Indari, I., & Aminah, T. (2023). Gambaran Tingkat Kecemasan Tentang Karir pada Mahasiswa Tingkat Akhir Prodi D3 Keperawatan ITS RS dr. Soepraoen Malang. *Nursing Information Journal*, 3(1), 28-38.
- Javier, F. (2023). *Tingkat Pengangguran Berdasarkan Jenjang Pendidikan*. Jakarta: Tempo.
- Loi, M., Castriotta, M., Barbosa, S. D., Di Guardo, M. C., & Fayolle, A. (2023). Entrepreneurial intention studies: A hybrid bibliometric method to identify new directions for theory and research. *European Management Review*. 2023, 1-24.
- Mahfud, T., Triyono, M. B., Sudira, P., & Mulyani, Y. (2020). The influence of social capital and entrepreneurial attitude orientation on entrepreneurial intentions: the mediating role of psychological capital. *European Research on Management and Business Economics*, 26(1), 33-39.
- Ndofirepi, T.M. Relationship between entrepreneurship education and entrepreneurial goal intentions: psychological traits as mediators. *J Innov Entrep* 9, 2 (2020). <https://doi.org/10.1186/s13731-020-0115-x>
- Nursito, S., Prasetyo, J., Haris, A., & Hadi, A. (2023). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif Dan Kontrol Perilaku Terhadap Intensi Kewirausahaan Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Universitas Widya Dharma Klaten). *WIJoB-Widya Dharma Journal of Business*, 2(01), 43-51.

- Peng, H., & Walid, L. H. (2022). The effects of entrepreneurs' perceived risks and perceived barriers on sustainable entrepreneurship in Algeria's SMEs: The mediating role of government support. *Sustainability*, 14(17), 11067.
- Pratana, N. K., & Margunani, M. (2019). Pengaruh sikap berwirausaha, norma subjektif dan pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2), 533-550.
- Salim, A. (2023). Karakteristik Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pengangguran Tenaga Kerja Terdidik di Indonesia. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 13(1), 102-116.
- Schlaegel, C., & Koenig, M. (2014). Determinants of entrepreneurial intent: A meta-analytic test and integration of competing models. *Entrepreneurship theory and practice*, 38(2), 291-332.
- Setiawan, H., & Ginting, R. (2023). Pengaruh Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga, dan Keberanian Mengambil Resiko Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMA)*, 3(2), 445-462.
- Sherli, S., & Puspitowati, I. (2023). Pengaruh Sikap Pribadi, Norma Subyektif, dan Kontrol Perilaku yang Dirasakan terhadap Intensi Berwirausaha. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(2), 411-418.
- Suharyono, S. (2018). Sikap dan perilaku wirausahawan. *Ilmu dan Budaya*, 40(56), 6551-6586.
- Victoria, E. (2023, August). Pengaruh Keberanian Pengambilan Risiko Bisnis Dan Latar Belakang Keluarga Terhadap Keberhasilan Wirausaha Muda. In *Proceeding National Seminar on Accounting UKMC* (Vol. 2, No. 1).
- Vuorio, A. M., Puumalainen, K., & Fellnhofer, K. (2018). Drivers of entrepreneurial intentions in sustainable entrepreneurship. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 24(2), 359-381.
- Wenhong, Z., & Liuying, F. (2010). The impact of entrepreneurial thinking system on risk-taking propensity and entrepreneurial behavior. *Journal of Chinese Entrepreneurship*, 2(2), 165-174.
- Wijaya, T., Nurhadi, N., & Kuncoro, A. M. (2015). Intensi berwirausaha mahasiswa: Perspektif pengambilan risiko. *Jurnal Siasat Bisnis*, 19(2), 109-123.
- Kruger, D. J., Wang, X. T., & Wilke, A. (2007). Towards the development of an evolutionarily valid domain-specific risk-taking scale. *Evolutionary Psychology*, 5(3), 147470490700500306.
- Franke, N., & Lüthje, C. (2004). Entrepreneurial intentions of business students—A benchmarking study. *International journal of innovation and technology management*, 1(03), 269-288.
- Shahzad, M. F., Khan, K. I., Saleem, S., & Rashid, T. (2021). What factors affect the entrepreneurial intention to start-ups? The role of entrepreneurial skills,



MANALISIH

Volume 1 Nomor 2 Tahun 2023

Majalah Pendidikan, Sosial dan Humaniora Universitas Ivet

<http://e-journal.ivet.ac.id/index.php/manalisih>

propensity to take risks, and innovativeness in open business models. Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity, 7(3), 173.